

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk kemajuan bangsa dan mencerdaskan anak-anak bangsa, serta untuk meningkatkan kualitas kecerdasan bangsa Indonesia. Didalam Pendidikan seseorang yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam sebuah pendidikan yaitu guru. Guru merupakan profesi yang harus memiliki kemampuan khusus atau sering disebut dengan kompetensi. Kompetensi dipahami dari PP Nomer 32 tahun 2013 pasal 1 ayat 4 yang berbunyi kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki dihayati dan dikuasai. Kompetensi yang harus dikuasai oleh guru diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kompetensi profesional, hal yang paling penting untuk menjadi seorang guru yaitu keahlian atau kompetensi.

Kompetensi itu sendiri memiliki penilaian yaitu disebut dengan penilaian UKG atau uji kompetensi guru menurut (Wardani, 2017:78) nilai UKG digunakan sebagai alat ukur kompetensi profesional dan pedagogik dan membantu pemerintah dalam rangka pemetaan penguasaan kompetensi guru agar guru dapat melaksanakan program pembinaan serta pengembangan profesi guru. Untuk rata-rata nilai UKG Nasional ditahun 2016 yaitu 56,69 sedangkan di Jawa Tengah itu sendiri pada tahun 2016 yaitu 63,30 sedangkan Kabupaten Banjarnegara ditahun 2016 mendapatkan nilai dibawah rata-rata yaitu 62,64 masih dibawawah rata-rata nilai UKG provinsi. Dan ditahun 2017 nilai UKG Nasional 58,25 sedangkan di Jawa Tengah itu sendiri pada tahun 2017 yaitu 66,14 sedangkan Kabupaten Banjarnegara ditahun 2017 nilai UKG nya menurun hingga 60,57 dan masih belum mencapai nilai rata-rata UKG tingkat Provinsi, nilai UKG ini diambil dari (Neraca Pendidikan Daerah ditahun 2016-2017).

Nilai UKG mencakup bidang pedagogik dan bidang profesional dibawah ini adalah table nilai UKG dibidang profesional dikabupaten banjarnegara:

Tabel 1.1

Nilai Uji Kompetensi Guru di bidang Profesional

NO	Wilayah	UKG Profesional			
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Banjarnegara	60,57	60,57	65,03	65,03

Sumber: npd.kemendikbud.go.id

Nilai UKG profesional diatas adalah nilai UKG profesional di Kabupaten Banjarnegara ditahun 2016, 2017, 2018, 2019. Sedangkan nilai UKG profesional di tahun 2019 pada nasional yaitu 54,77 sedangkam di provinsi Jawa Tengah yaitu 65,89 dan di Banjarnegara belum menyamai atau melebihi pada tingkat provinsi nilai rata-rata profesionalnya.

Rata-rata yang baik guru harus mencapainya dengan cara guru mampu menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalamnya agar mampu membimbing peserta didik memenuhi standa kompetensi yang ditentuka. Kompetensi profesional guru harus dapat memberikan pelayanan pembelajaran terhadap peserta didik selaras seperti yang dijelaskan oleh (Utami & Hasanah, 2013:122) kompetensi profesional dapat diartikan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang menghubungkan isi materi pembelajaran dengan memanfaatkan informasi dan komunikasi dan memberikan bimbingan kepada siswa sesuai standar nasional serta mengembangkan pembelajaran yang akan diampu secara kreatif agar guru mampu mencapai kompetensi profesionalnya.

Kompetensi profesional guru sangat berpengaruh pada proses pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik karena pembelajaran tematik itu sendiri merupakan pembelajaran yang memadukan dari berbagai

mata pelajaran seperti yang dijelaskan oleh (Iasha, 2018:18) pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang mengaitkan atau memadukan beberapa mata pelajaran untuk dijadikan satu yang disebut dengan tema. Hal itu dapat mempengaruhi siswa agar lebih aktif dan mendapat pengalaman lebih pada suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik di masa digital pada saat ini apalagi ditambah dengan masa pandemi Covid-19 ini guru dituntut untuk mampu mengaplikasikan inovasi yang tepat terhadap berbagai kasus serta dituntut kemampuannya untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan lingkungan. Perubahan tersebut memerlukan penyesuaian baru dalam pendidikan, yakni pendidikan yang mengutamakan pada kreativitas, inisiatif, inovatif, komunikasi serta kerjasama. Pada masa digital ini, pemanfaatan teknologi informasi merupakan langkah yang baik dengan kemudahan-kemudahan.

Kemudahan yang didatangkan oleh pemakaian teknologi informasi dan komunikasi khususnya di bidang pendidikan sejalan dengan Permendiknas No 16 tahun 2007 (Permendiknas, 2007: 13) yang termaktub didalamnya tentang kompetensi keahlian guru mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai kepentingan suatu penyelenggaraan kegiatan pengembangan di bidang pendidikan dimana kualifikasi guru Sekolah Dasar (SD) dalam kompetensi profesional disebutkan dalam poinnya mengenai bagaimana guru harus sanggup menguasai berbagai materi, struktur konsep, serta pola pikir keilmuan yang mendukung suatu mata pelajaran yang diampu dan sanggup memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran secara *online* maupun *offline* serta mengembangkan diri pada masa revolusi dunia ini.

Revolusi Industri 4.0 memberikan akibat kepada pendidikan di Indonesia sangatlah terlihat nyata dan sangatlah mempengaruhi aktivitas sekolah dengan masif. Inovasi teknologi di bidang pendidikan sangat dibutuhkan pada masa revolusi industri 4.0 untuk menjunjung proses

pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin hari semakin maju, dimana pemanfaatannya sudah memasuki ke berbagai macam lapisan. Salah satu bukti yang ada, ditandai dengan semakin maraknya sekolah sebagai lembaga pendidikan memanfaatkan teknologi dalam aktifitasnya, mulai dari *input* nilai hingga pada proses pembelajaran secara *online* seperti dimasa pandemi pada saat ini yang mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan untuk merubah inovasi pembelajaran yang awal mulanya berpusat pada guru menjadi berpusat kepada peserta didik. Miarso (dalam Sahid dkk 2020: 28) menjelaskan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi serta mendukung proses pembelajaran yang bermutu dalam menggapai suatu tujuan pendidikan, salah satunya merupakan pemanfaatan teknologi informasi serta komunikasi dalam bidang pendidikan serta proses pembelajaran. Perihal inilah yang menjadi suatu atensi besar untuk sebagian guru agar terus meningkatkan dan menambah kompetensinya.

Kompetensi profesionalisme guru dalam penerapan pembelajaran tematik secara online seperti di Sekolah Dasar Negeri Badakarya yang terletak di Desa Badakarya Kec. Punggelan Kab. Banjarnegara sekeolah tersebut adalah satu-satunya sekolah dasar yang memiliki status negeri di Desa Badakarya dan sudah memiliki akreditasi A. Pada saat wawancara terhadap kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Badakarya mendapati bahwa kompetensi profesional guru pada pembelajaran tematiknya pada saat ini harus diuji dengan adanya pandemi Covid-19, inovasi-inovasi baru dilakukan oleh guru Sekolah Dasar tersebut untuk mencapai pembelajaran yang optimal, salah satunya sekolah tersebut melakukan proses pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Sekolah Dasar Negeri Badakarya menerapkan pengerjaan Pekerjaan Rumah (PR) dan pemberian informasi kepada siswa yang dikolaborasikan dengan penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi

dan komunikasi berupa internet dan pengaksesan gawai yang terkoneksi dengan internet untuk pelaksanaan pembelajaran secara *online* dimasa pandemi pada saat ini dengan penggunaan *platform* sebagai pemberian materi dan pemberian informasi yang dilakukan oleh guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Adanya pandemi virus Covid-19 yang mengakibatkan perubahan kebijakan pendidikan pembelajaran daring di Sekolah Dasar Negeri Badakarya.
2. Profesional guru pada pembelajarn tematik secara *online* untuk guru senior di Sekolah Dasar Negeri Badakarya masih kurang maksimal.
3. Ketidak siapan guru dan siswa dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dimasa Covid-19.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan nomor 1 dan 3 yaitu adanya pandemi virus Covid-19 yang mengakibatkan perubahan kebijakan pendidikan pembelajaran daring. Pada permasalahan nomor 3 ketidak siapan guru dan siswa dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dimasa Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini terfokus kepada:

1. Bagaimana kompetensi profesionalisme guru terhadap penerapan pembelajaran tematik secara *online* di Sekolah Dasar Negeri Badakarya?

2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat kompetensi profesionalisme guru dalam penerapan pembelajaran tematik secara *online* di Sekolah Dasar Negeri Badakarya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi profesionalisme guru terhadap penerapan pembelajaran tematik secara *online* di Sekolah Dasar Negeri Badakarya.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat kompetensi profesionalisme guru dalam penerapan pembelajaran tematik secara *online* di Sekolah Dasar Negeri Badakarya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoretis dan secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi kepala sekolah dan guru perihal penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran tematik secara *online* yang perlu dikuasai.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermaksud agar sekolah tersebut memiliki pendidikan yang lebih berkualitas dan bermutu.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bertujuan agar peserta didik memperoleh dampak positif dari kompetensi profesionalisme guru dalam penguasaan pembelajaran tematik secara *online* pada era revolusi industri 4.0.

c. Bagi Guru

Penelitian ini untuk mendeskripsikan kompetensi profesionalisme guru dalam penguasaan pembelajaran tematik secara *online* pada masa pandemi Covid-19 di sekolah tersebut untuk meningkatkan kesadaran bahwa kompetensi profesional guru pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi diperlukan dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki makna yang mendalam bagi peneliti yang memiliki latar belakang minat yang cukup tinggi terhadap kompetensi profesional guru dan teknologi informasi dan komunikasi khususnya ketika dihubungkan dengan pemanfaatan pada proses pembelajaran dimasa Covid-19 disekolah dasar.

